

DPRD Sidoarjo Dorong Pemuda Kreatif Angkat Potensi Desa Lewat Teknologi

SeputarDesa.com, Sidoarjo – DPRD Sidoarjo menaruh perhatian serius terhadap perubahan di tingkat desa yang kini semakin dipengaruhi perkembangan teknologi dan tuntutan inovasi. Lembaga legislatif daerah tersebut menilai bahwa desa-desa di Kabupaten Sidoarjo sejatinya memiliki potensi besar di berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, industri kreatif, hingga kearifan lokal yang menjadi kekuatan identitas masyarakat. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya memberikan dampak optimal apabila tidak dikelola dengan pendekatan yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Di tengah arus disrupti teknologi yang terus berkembang, masa depan desa tidak lagi semata ditentukan oleh luas wilayah atau melimpahnya sumber daya alam. Justru, kreativitas dan kemampuan beradaptasi menjadi faktor kunci dalam mendorong kemajuan desa. Dalam konteks ini, generasi muda memiliki peran strategis sebagai motor penggerak perubahan.



Foto : Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, Bambang Pujiyanto

Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, Bambang Pujiyanto, menegaskan bahwa potensi desa yang besar harus diimbangi dengan keberanian untuk berinovasi. Menurutnya, pemuda desa harus mampu melihat peluang dan mengolah potensi yang ada menjadi kekuatan ekonomi yang nyata.

“Potensi desa sangat besar, tetapi perlu kreativitas dan keberanian untuk mengolahnya menjadi nilai ekonomi. Di sinilah peran generasi muda menjadi penting sebagai motor penggerak inovasi,” ujarnya.

Senada dengan hal tersebut, Sekretaris Komisi B DPRD Sidoarjo, Sullamul Hadi Nurmawan, menyampaikan bahwa desa pada dasarnya tidak kekurangan potensi. Tantangan utama justru terletak pada bagaimana potensi tersebut dikemas secara kreatif sehingga memiliki nilai tambah dan mampu bersaing di era digital.

“Yang dibutuhkan bukan sekadar potensi, tetapi bagaimana kreativitas mampu mengolah dan mengemasnya menjadi sesuatu

yang bernilai serta memberikan solusi,” katanya.



Foto : Sekretaris Komisi B DPRD Sidoarjo,
Sullamul Hadi Nurmawan

Pandangan tersebut mencerminkan pergeseran paradigma pembangunan desa. Jika sebelumnya desa kerap dipandang sebagai wilayah dengan keterbatasan, kini desa memiliki peluang yang sama untuk berkembang layaknya kawasan perkotaan. Teknologi digital membuka akses tanpa batas, memungkinkan potensi lokal dikenal hingga ke pasar yang lebih luas, bahkan global.

DPRD Sidoarjo memandang bahwa integrasi antara kreativitas dan teknologi menjadi kunci dalam membangun desa yang berdaya saing. Desa tidak hanya diposisikan sebagai pusat produksi, tetapi juga sebagai sumber inovasi yang mampu menjawab kebutuhan zaman.

Berbagai contoh telah menunjukkan bagaimana pemuda desa mampu menghadirkan perubahan nyata. Di sektor pertanian, misalnya, mulai berkembang penerapan metode modern seperti hidroponik, aquaponik, hingga pertanian berbasis teknologi yang lebih

efisien dan ramah lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memperkuat keberlanjutan sektor pertanian.

Transformasi juga terjadi pada aspek pemasaran. Pemuda desa kini semakin aktif memanfaatkan media sosial, marketplace, dan berbagai platform digital untuk memasarkan produk lokal. Dengan strategi yang kreatif, produk desa yang sebelumnya hanya dikenal di lingkup terbatas kini mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

Model pemasaran langsung kepada konsumen ini memberikan keuntungan signifikan. Selain memangkas rantai distribusi, pelaku usaha desa juga dapat memperoleh margin yang lebih besar, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tidak hanya pada sektor pertanian, inovasi juga berkembang di bidang ekonomi kreatif. Produk berbasis kearifan lokal seperti kerajinan tangan, kuliner khas, hingga fesyen kini dikembangkan dengan pendekatan yang lebih modern. Sentuhan desain, kemasan yang menarik, serta strategi branding yang tepat menjadikan produk desa memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Fenomena ini menunjukkan bahwa desa memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru. Desa tidak lagi identik dengan keterbelakangan, tetapi justru dapat menjadi sumber inovasi yang memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian daerah.

DPRD Sidoarjo menyadari bahwa transformasi ini membutuhkan dukungan yang terintegrasi. Oleh karena itu, sinergi dengan pemerintah daerah terus diperkuat, terutama dalam penyediaan infrastruktur digital seperti akses internet hingga ke pelosok desa. Infrastruktur ini menjadi fondasi penting dalam mendukung aktivitas ekonomi berbasis teknologi.

Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti Artificial

Intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT) juga mulai didorong. Teknologi tersebut dinilai mampu meningkatkan efisiensi produksi, mempermudah pengelolaan usaha, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi langkah penting lainnya. DPRD Sidoarjo mendukung berbagai program pelatihan dan pendampingan bagi pemuda desa agar memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Kolaborasi dengan akademisi, pelaku usaha, dan komunitas kreatif juga terus didorong guna membangun ekosistem inovasi yang berkelanjutan.

Dengan berbagai langkah tersebut, DPRD Sidoarjo optimistis desa-desa di wilayahnya mampu bertransformasi menjadi desa yang mandiri, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Kolaborasi antara pemuda, pemerintah, dan masyarakat menjadi kunci utama dalam mewujudkan desa yang maju dan berdaya saing.

Pada akhirnya, kemajuan desa bukan hanya tentang potensi yang dimiliki, tetapi tentang bagaimana potensi tersebut dihidupkan melalui kreativitas, inovasi, dan keberanian untuk mengambil langkah baru. Dengan dukungan teknologi dan semangat kolaborasi, desa-desa di Sidoarjo diharapkan mampu menjadi contoh nyata bahwa kekuatan lokal dapat berkembang menjadi solusi global di era digital. (**)